

I. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pendapatan UMKM meningkat sebesar 27%, yaitu dari Rp8.239.941 sebelum memiliki sertifikat halal menjadi Rp10.085.123 setelah memperoleh sertifikat halal. UMKM dengan peningkatan tertinggi adalah rindu rasa yang mengalami kenaikan sebesar 207%. UMKM dengan penurunan terbesar adalah *mango sticky rice* dengan penurunan pendapatan sebesar 2%.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan *wilcoxon signed rank test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada pendapatan UMKM sebelum dan sesudah memperoleh sertifikat halal. Temuan ini membuktikan bahwa kepemilikan sertifikat halal memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Pelaku UMKM khususnya di sektor makanan dan minuman agar segera mengurus dan memiliki sertifikat halal sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing produk. Sertifikasi halal terbukti dapat menjadi nilai tambah yang berdampak signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan usaha.

2. BPJPH dan Pemerintah Kabupaten Banyumas, melalui dinas atau lembaga terkait, diharapkan dapat lebih intensif melakukan sosialisasi dan pendampingan proses sertifikasi halal bagi pelaku usaha, terutama UMKM yang belum tersertifikasi. Fasilitasi dalam bentuk pelatihan, bimbingan teknis, maupun subsidi biaya sertifikasi halal akan sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sektor informal yang lebih inklusif dan berdaya saing.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan cakupan wilayah, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi serupa dengan sampel yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas.

